

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini saya akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata atau tulisan maupun perilaku yang dapat diteliti. Adapun dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang upaya peningkatan jumlah nasabah tabungan wadi'ah di bank BSI KCP Bandar Jaya Proklamator 2.

#### **3.2 Metodologi Penelitian**

Pada penelitian ini nantinya akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

##### **1. Teknik Penyajian Data**

Definisi teknik penyajian data menurut Yuni (2011), teknik penyajian data adalah serangkaian proses menyajikan hasil penelitian dengan metode analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian, yang berguna juga untuk memberikan kebenaran data yang dimiliki oleh peneliti.

Adapun pada penelitian ini menggunakan teknik penyajian data deskriptif, karena hanya mendeskripsikan berdasarkan hasil dari suatu penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh berupa tulisan maupun dokumen yang kemudian disusun menjadi sebuah hasil penelitian.

##### **2. Sumber dan Jenis Data**

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data Sekunder. Menurut Sugiyono (2017), data sekunder didefinisikan sebagai suatu sumber data yang didapatkan dari sumber kedua, yaitu sumber yang tidak secara langsung menyampaikan data

kepada peneliti, adapun data yang diberikan melalui perantara orang lain ataupun melalui dokumen.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2002), teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan sebuah data oleh peneliti, cara tersebut menunjukkan keabstrakan terhadap sesuatu, yang tidak dapat di wujudkan dalam benda nyata, tetapi dapat diperlihatkan cara penggunaannya.

Adapun dalam penelitian ini nanti saya akan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka pada penelitian ini akan menggunakan metode Triangulasi, triangulasi sendiri yakni suatu teknik yang sifatnya menggabungkan data yang telah didapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Adapun penggabungan data yang akan saya lakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, pemilihan teknik ini pula selain untuk membantu pengumpulan data tetapi juga membantu saya untuk menguji kredibilitas data yang akan saya miliki nanti (Sugiyono, 2017).

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2017) yakni suatu cara untuk menggali dan menstruktur suatu data, data yang diperoleh bisa didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dipilih lalu disusun kemudian dijabarkan ke dalam suatu hasil, setelah itu membuat kesimpulan yang bisa dimaknai diri sendiri ataupun pihak lain.

Adapun analisis data kualitatif pada penelitian ini, digunakan metode penelitian deskriptif, menurut Sujana & Ibrahim (1989:65) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa ataupun gejala yang terjadi saat ini, yang memusatkan perhatiannya untuk memecahkan masalah dengan sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Adapun pada penelitian ini bersifat deduktif, menurut Santrock (2010:358) deduktif adalah suatu penalaran dari umum ke khusus. Sementara itu menurut

Surajiyo, Astanto & Andini (2006:63), deduktif merupakan proses untuk mengambil suatu kesimpulan sesuai proporsinya. Pada intinya deduktif merupakan proses untuk mengambil kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum kemudian menyusun kepada hal-hal yang bersifat khusus.

Analisis sebelum di lapangan, Analisis data kualitatif sebelum peneliti masuk ke tempat penelitian, analisis dikerjakan pada data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi fokus penelitian masih bersifat tidak selamanya, dan bisa berkembang setelah penelitian masuk ke lapangan (Sugiyono, 2017).

Kemudian Analisis selama di lapangan, adapun pada analisis data kualitatif selama di lapangan, baik pada proses pengumpulan data, atau saat penyelesaian data tersebut dilakukan dalam suatu waktu tertentu. Adapun pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai (Sugiyono, 2017).

Adapun pada penelitian ini nanti, saya akan menggunakan analisis data selama di lapangan yang dikemukakan Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017) bahwa kegiatan pada analisis informasi kualitatif dicoba secara interaktif serta berlaku berkelanjutan hingga selesai, sebagai akibatnya datanya telah jemu. kegiatan pada analisis data yakni data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), & conclusion (tahapan kesimpulan) (Sugiyono, 2017).

#### 1. Data Reduksi (Data Reduction)

Sehabis mendapatkan informasi dari lapangan dicoba analisis informasi lewat reduksi data. Mereduksi artinya merangkum, kemudian memilah prihal pokok, setelah itu difokuskan pada prihal yang berarti, dicari tema serta bentuknya. Dengan demikian informasi yang sudah direduksi supaya membagikan cerminanan yang lebih terang, serta mempermudah periset guna pengumpulan data lebih selanjut, dan menggali apabila dibutuhkan. Dalam mereduksi informasi, periset akan dipimpin oleh tujuan yang hendak dicapai. Adapun Tujuan inti dari riset kualitatif merupakan pada penemuan (Sugiyono, 2017).

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyampaian informasi ini, dicoba sesudah informasi direduksi, pada riset kualitatif, penyajian data dapat disampaikan berupa penjelasan sinoptik, rumpang rancangan, keterkaitan antar kategori dan sejenisnya, dengan menyelaraskan informasi hingga hendak mempermudah untuk menguasai apa yang terjalin, menyusun rencana berikutnya bersumber pada apa yang telah diketahui tersebut. Pada perihal ini, Miles serta Huberman (1984) pada Sugiyono (2012:249), dalam mengerjakan penyajian informasi, dianjurkan tidak hanya memakai bacaan yang sifatnya naratif tetapi bisa berbentuk matriks, grafik.

## 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification)

dalam langkah ke 3 ini, pada analisis informasi kualitatif ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan didalamnya masih bersifat tidak permanen, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahapan pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, jika kesimpulan yang disampaikan dalam tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan informasi, lalu jika simpulan yang disampaikan adalah simpulan yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2017).